

## **Peningkatan Kesadaran Masyarakat Terhadap Pandemi Covid-19 Pada Gerai Makanan di Kelurahan Baru Tenggarong**

**Ahmad Arifullah Asy'ari<sup>1</sup>, Ira Ryski Wahyuni<sup>2</sup>.**

<sup>1</sup> Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung;  
e-mail: [ahmad3.142857smpit@gmail.com](mailto:ahmad3.142857smpit@gmail.com)

<sup>2</sup> Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung;  
e-mail: [ira\\_ryski@uinsgd.ac.id](mailto:ira_ryski@uinsgd.ac.id)

### **Abstrak**

*Saat ini, Indonesia tengah dilanda pandemi COVID-19 yang dimana terdapat lebih dari 150.000 kasus aktif yang terjadi disaat penulisan artikel ini. Coronavirus merupakan virus yang menyebar dengan sangat cepat sehingga patut diwaspadai. Pada kesempatan kali ini, KKN-DR Sisdamas dilakukan pada ruang lingkup RT.7 dan RT.8 Kelurahan Baru Tenggarong. Fakta menunjukkan bahwa terdapat kurangnya kesadaran masyarakat terhadap wabah COVID-19. Hal ini ditandai dengan beroperasinya gerai-gerai makanan tanpa mematuhi protokol kesehatan. Misalnya pada saat melayani pembeli tidak menggunakan alat protokol kesehatan masker dan sarung tangan. Oleh karena itu, diadakan program kerja dalam upaya meningkatkan kesadaran diri masyarakat terkait pandemi COVID-19 untuk mencegah penyebaran yang lebih luas.*

**Kata Kunci:** COVID-19, kesadaran masyarakat, pandemi, protokol kesehatan.

### **Abstract**

*Currently, Indonesia is being struck by the pandemic of COVID-19 where there are over than 150.000 of active case during the writing of this article. Coronavirus is a type of virus that's very contagious, and because of that, people have to take it seriously. On this occasion, KKN-DR Sisdamas is being held at area of work consisting RT.7 and RT.8 Kelurahan Baru Tenggarong. It was found that they were lack of self-awareness of COVID-19 pandemic in several people which can be seen by the operating of food stalls and restaurant but weren't following the health protocol and serving customers without using face mask and gloves. For this reason, participant held some work programs in order to regain self-awareness of COVID-19 in people to prevent larger contagion.*

**Keywords:** COVID-19, health protocol, pandemic, self-awareness

## **A. PENDAHULUAN**

**Latar belakang.** Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah atau KKN-DR merupakan kegiatan akademik yang dilakukan sebagai bentuk pengabdian pada masyarakat oleh para mahasiswa dengan dibimbing oleh dosen pembimbing lapangan. Pada masa pandemi COVID-19 yang dialami saat ini, KKN-DR di UIN Sunan Gunung Djati

Bandung menggunakan metode pemberdayaan masyarakat yang dikenal dengan Sisdamas (Berbasis pemberdayaan masyarakat). Teknis pelaksanaan KKN-DR dapat dilakukan oleh mahasiswa secara online maupun offline menyesuaikan dengan situasi dan kondisi lokasi KKN-DR Sisdamas.

Dalam kegiatan ini, para mahasiswa peserta KKN melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan bekal keilmuan masing-masing. Jauh didepan, KKN-

DR Sisdamas merupakan bagian dari pembelajaran dengan masyarakat (*learning with community*) sebagai bentuk pengamalan IPTEKS yang sebelumnya telah dipelajari oleh para mahasiswa selama masa perkuliahan di kampus. Pelaksanaan KKN-DR dapat dilaksanakan secara daring maupun luring sesuai dengan kebijakan Satgas COVID-19 di wilayah lokasi KKN-DR yang ditandai dengan memperoleh surat izin atau keterangan dari Satgas COVID-19 setempat.

Kegiatan-kegiatan yang dapat dijalankan oleh mahasiswa selama KKN-DR Sisdamas pada prinsipnya melakukan kegiatan pengabdian dengan dasar keilmuan masing-masing prodi. Media komunikasi yang dilakukan dapat memanfaatkan media social, baik untuk bimbingan maupun untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk edukasi, penyuluhan, sosialisasi dan sebagainya. Selain media daring yang digunakan, mahasiswa juga dapat menggunakan media lainnya secara luring dengan masyarakat.

**Analisis situasi.** Pelaksanaan KKN-DR Sisdamas oleh peserta kali ini dilaksanakan dalam ruang lingkup RT.7 dan RT.8 Kelurahan Baru Tenggara. Bagian timur RT.7 dan RT.8 berbatasan langsung dengan bagian pinggir Sungai Mahakam. Ruang lingkup pelaksanaan memiliki luas wilayah sekitar 165 km<sup>2</sup>. Dari kedua RT tersebut, dapat ditemui sejumlah gerai makanan. Pada RT.7, terdapat 9 buah gerai makanan dan pada RT.8 terdapat 5 buah gerai makan sehingga total gerai makanan yang dituju adalah 14 buah gerai makanan.

**Khalayak sasaran.** Sasaran yang dituju pada KKN-DR Sisdamas ini adalah gerai-gerai makanan yang terletak pada ruang lingkup yang telah ditentukan. Sasaran lain yang dituju adalah warga yang mengikuti kerja bakti untuk diberikan pemahaman terhadap pandemi COVID-19

**Identifikasi masalah dan tujuan.** Terdapat beberapa masalah yang dapat ditemui di RT.7 dan RT.8 Kelurahan Baru Tenggara. Diantaranya adalah kurangnya kesadaran warga terhadap pandemi COVID-19 yang salah satu contoh yang terlihat adalah beberapa gerai makanan yang beroperasi di ruang lingkup KKN masih belum menaati protokol kesehatan dengan tidak menggunakan masker dan/atau sarung tangan ketika melayani para pembeli. Dari masalah yang disebutkan, maka didapatkan tujuan yaitu mengembalikan kesadaran terhadap pandemi COVID-19 pada warga di ruang lingkup KKN dan khususnya pada gerai-gerai makanan.

**Kajian teoritik.** Saat ini, Indonesia sedang dilanda oleh pandemi COVID-19. Terdapat 160,699 kasus aktif yang terdapat di Indonesia berdasarkan data Kemenkes terbaru (Kemenkes, 2021).

Menurut Ensiklopedia Britannica (2021), Coronavirus adalah virus yang masuk kedalam family Coronaviridae. Coronavirus mempunyai virion berselaput yang memiliki ukuran diameter 120 nm. Glikoprotein yang dimiliki virus yang berbentuk batang pada selaput memberikan bentuk seperti mahkota atau korona. Nukleokapsid yang dimiliki virus ini berbentuk heliks atau tubular. Genome coronavirus tersusun atas untai tunggal positive-sense RNA.

COVID-19 merupakan penyakit yang sangat menular. Penyakit umumnya menular melalui udara dimana seseorang menghirup droplet dan partikel kecil (aerosol) yang berasal dari orang yang terjangkit ketika mereka bernafas, berbicara, batuk, bersin atau bernyanyi (Wang, *et. al.* 2021) (Greenhalgh, *et. al.* 2021). Orang yang terjangkit COVID-19 cenderung menularkan penyakitnya ketika berdekatan secara fisik dengan orang lain. Namun, infeksi dapat terjadi pada jarak jauh, terutama dalam lingkungan beratap (Miller, 2021).

Sifat menular virus dapat diamati tiga hari sebelum gejala teramati, dan penularan jauh lebih besar ketika gejala mulai atau sedang berlangsung. Gejala akan berkurang setelah minggu pertama, namun orang-orang yang terjangkit masih tetap dapat menularkan penyakitnya hingga 20 hari kedepan. Penyakit juga dapat menular walaupun orang-orang yang terjangkit tidak bergejala (CDC, 2020).

Jumlah orang yang terinfeksi oleh seseorang yang terjangkit bervariasi, yakni hanya 10 hingga 20% orang yang menyebabkan penyebaran penyakit tersebut (Lessler dan Grantz, 2021). Virus biasanya menyebar dalam kluster, dimana infeksi dapat dilacak kembali menuju kasus indeks atau lokasi geografis (Liu, *et. al.* 2020). Biasanya dalam kasus ini, kejadian *superspreading* terjadi dimana banyak orang terjangkit hanya dikarenakan oleh satu orang (Meyerowitz, 2021).

Seseorang dapat terjangkit COVID-19 secara tidak langsung dengan menyentuh permukaan benda yang terkontaminasi sebelum menyentuh mulut, hidung, atau mata, namun bukti kuat menunjukkan bahwa hal tersebut tidak berkontribusi pada infeksi baru. Walaupun dianggap memungkinkan, tidak ada bukti langsung bahwa virus dapat menular melalui kontak kulit (Meyerowitz, 2021). Virus tidak dapat menyebar melalui feses, urin, ASI, makanan, air limbah, air minum, atau hewan vektor penyakit (walaupun beberapa hewan dapat tertular virus dari manusia) (WHO, 2020). Virus sangat jarang menular dari ibu kepada anak dalam kehamilan (Meyerowitz, 2021).

Terdapat beberapa hal yang dapat dilakukan untuk mengurangi dan mencegah terjangkitnya COVID-19, diantaranya adalah menerima vaksin, tetap dirumah,

menggunakan masker di lingkungan luar, menghindari kerumunan, menjaga jarak dengan orang lain, pemasangan ventilasi dalam ruang tertutup, mengatur durasi eksposur potensial, mencuci tangan dengan sabun dan air dengan sering dan selama dua puluh detik, menjaga kebersihan, dan menghindari menyentuh mata, hidung atau mulut dengan tangan yang belum dicuci (CDC, 2020).

Berdasarkan Surat Edaran Menteri Perdagangan No.12 Tahun 2020 tentang Pemulihan Aktivitas Perdagangan yang Dilakukan pada Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan *New Normal*, pada poin c), disebutkan beberapa poin-poin mengenai protokol kesehatan yang ketat yang diantaranya adalah:

- 1) Menerapkan pengaturan sirkulasi dan Batasan waktu kunjungan pada saat kondisi normal dengan menerapkan control yang ketat pada pintu masuk dan pintu keluar yang diatur untuk mencegah terjadinya kerumunan sesuai dengan protokol kesehatan;
- 2) Memastikan semua Petugas, Pengelola dan Pramusaji Restoran/Rumah Makan/Warung Makan negative COVID-19 berdasarkan bukti PCR/*Rapid Test* yang dilakukan oleh Pemilik Restoran/Rumah Makan/Warung Makan atau Dinas Kesehatan Setempat serta menggunakan masker, *face shield*, dan sarung tangan selama beraktivitas;
- 3) Sebelum Restoran/Rumah Makan/Warung Makan dibuka, dilakukan *screening* awal untuk memastikan suhu tubuh seluruh Petugas, Pengelola, dan Pramusaji Restoran/Rumah Makan/Warung Makan di bawah 37,3°C (sesuai dengan ketentuan WHO);
- 4) Melarang masuk orang dengan gejala pernafasan seperti batuk/flu/sesak nafas;
- 5) Mewajibkan pengunjung menggunakan masker dan menjaga jarak antrian 1,5 meter serta control suhu tubuh pengunjung di bawah 37,3°C (sesuai dengan ketentuan WHO);
- 6) Menjaga kebersihan lokasi berjualan dengan menyemprotkan disinfektan secara berkala termasuk sarana umum seperti toilet umum, tempat pembuangan sampah, dan tempat parkir;
- 7) Mengatur jarak antrian Pembeli 1,5 meter dan menggunakan masker;
- 8) Menjual pangan yang bersih dan sehat; dan.
- 9) Menerapkan pembatasan jarak pada saat melakukan transaksi pembayaran di kasir dalam rentang 1 meter dan paling banyak 5 orang.

## B. METODOLOGI PENGABDIAN

Metodologi pengabdian yang digunakan adalah dengan metode Sisdamas atau Berbasis pemberdayaan masyarakat.

**Rancangan kegiatan.** Terdapat beberapa tahapan rancangan kegiatan yang dilakukan, yaitu diantaranya adalah sosialisasi, perencanaan dan pelaksanaan program. Sosialisasi dilakukan dengan menghubungi ketua RT. 7 dan RT. 8 untuk meminta surat keterangan pelaksanaan KKN-DR Sisdamas yang akan diberikan kepada lurah dan mendiskusikan permasalahan yang terjadi dalam ruang lingkup kedua RT. Setelah dilakukan sosialisasi, maka dilakukan perencanaan untuk pelaksanaan program-program kerja seperti mendata ruang lingkup dan melakukan persiapan-persiapan. Apabila semuanya sudah dilakukan, maka program-program kerja siap dilaksanakan. Terdapat dua program kerja yang dilakukan, yaitu: Pembagian alat protokol kesehatan (sarung tangan dan masker) beserta brosur mengenai kesadaran diri terhadap pandemi COVID-19 pada gerai-gerai makanan dan Pelaksanaan kerja bakti beserta penyampaian materi singkat mengenai pandemi COVID-19.

**Rancangan evaluasi.** Untuk mengukur tingkat keberhasilan program kerja yang dilakukan, maka dilakukan pengamatan kembali pada gerai-gerai makanan yang telah diberikan alat protokol kesehatan dan brosur apakah gerai tersebut melaksanakan protokol kesehatan, karena sebelumnya telah disebutkan bahwa beberapa gerai masih belum menaati protokol kesehatan yaitu dengan melayani pembeli tanpa menggunakan masker dan sarung tangan. Untuk sosialisasi singkat mengenai pandemi COVID-19, tingkat keberhasilan ditentukan dengan pahami materi yang disampaikan kepada masyarakat.

## C. PELAKSANAAN KEGIATAN

**Tabel 1.**Jadwal Pelaksanaan Kegiatan KKN-DR

No	Tanggal Pelaksanaan	Kegiatan	Output
1	15 Agustus 2021	<i>Brainstorming</i> masalah	Masalah didapatkan dan program-program kerja telah direncanakan
2	16 Agustus 2021	Mengurus adminstrasi terkait KKN	Administrasi telah diselesaikan dan KKN siap dilaksanakan
3	17 Agustus 2021	Pengamatan dan pendataan lokasi	Lokasi telah diamati dan didata
4	18 Agustus 2021	Konfirmasi kepada Ketua Lurah	Lurah mengonfirmasi KKN peserta
5	19 – 25 Agustus 2021	Pembuatan desain brosur	Desain brosur telah dibuat dan siap dicetak

6	21 – 22 Agustus 2021	Program Kerja: Pelaksanaan kerja bakti dan pemberian materi	Tidak terlaksanakan dikarenakan cuaca buruk dan ada warga yang meninggal dunia
7	26 Agustus 2021	Pencetakan brosur dan pembelian alat protokol kesehatan	Brosur telah dicetak dan siap dibagikan beserta alat protokol kesehatan
8	27 Agustus 2021	Program Kerja: Pembagian alat protokol kesehatan dan brosur	Alat protokol kesehatan dan brosur telah dibagikan
9	28 – 29 Agustus 2021	Program Kerja: Pelaksanaan kerja bakti dan pemberian materi	Materi tersampaikan dan kerja bakti terlaksanakan pada hari ke-2

Pelaksanaan Kegiatan KKN-DR Sisdamas diawali dengan dirumuskannya masalah yang terdapat pada ruang lingkup pelaksanaan KKN oleh peserta. Setelah didapatkan permasalahan, peserta kemudian mengumpulkan data yaitu jumlah gerai-gerai makanan yang terdapat di RT.7 dan RT.8 Kelurahan Baru Tenggara. Banyak kandidat program yang akan dilaksanakan, namun dikarenakan keterbatasan yang dimiliki oleh peserta, maka diambil keputusan untuk melaksanakan dua program kerja. Kegiatan tersebut dilakukan pada tanggal 14 – 17 Agustus 2021.



**Gambar 1.** Pengajuan Surat Keterangan Pelaksanaan KKN kepada Ketua RT

Setelah dilakukan perumusan masalah dan pendataan, diajukan Surat Keterangan Melaksanakan KKN oleh peserta kepada Ketua RT.7 untuk diserahkan kepada Ketua Kelurahan Baru. Setelah diserahkan kepada Ketua Lurah, surat balasan akan ditulis dan diperuntukkan untuk kampus yang kemudian diserahkan oleh peserta.



**Gambar 2.** Pelaporan dan konfirmasi peserta bahwa administrasi telah dilaksanakan

Setelah surat diterima, maka KKN-DR Sisdamas telah resmi dilaksanakan. Peserta melapor kembali kepada Ketua RT.7 dan RT.8 bahwa administrasi surat-surat telah terpenuhi dan program-program kerja siap untuk dilaksanakan. Kegiatan tersebut berlangsung pada tanggal 18 – 20 Agustus 2021.

Kegiatan yang dilakukan selanjutnya adalah dilaksanakannya program-program kerja. Program kerja pertama adalah pembagian alat protokol kesehatan (masker dan sarung tangan) dan brosur mengenai kesadaran diri terhadap pandemi COVID-19 kepada gerai/warung makan yang sebelumnya telah didata.

Langkah pelaksanaan program tersebut diawali dengan dibuatnya brosur menggunakan piranti lunak/software desain grafis. Setelah desain brosur dibuat, langkah selanjutnya adalah dicetaknya brosur.



**Gambar 3.** Proses pencetakan brosur

Brosur yang dicetak kemudian disatukan dengan alat protokol kesehatan untuk kemudian dibagikan kepada gerai-gerai makanan yang terdapat di dalam ruang lingkup pelaksanaan KKN.



**Gambar 4.** Pembagian brosur pada gerai makanan

Program kerja kedua adalah pelaksanaan kerja bakti di lingkungan sekitar dan penyampaian materi singkat mengenai pandemi COVID-19 yang dilaksanakan pada akhir pekan. Sangat disayangkan bahwa terdapat beberapa hambatan yaitu cuaca yang tidak memadai dan adanya warga lanjut usia yang meninggal dunia sehingga para warga pergi melayat. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada tanggal 21 – 30 Agustus 2021.



**Gambar 3.** Pelaksanaan kerja bakti yang sebelumnya terdapat pemberian informasi mengenai pandemi COVID-19

Untuk mengevaluasi tingkat keberhasilan program kerja yang dilakukan, peserta mengamati gerai-gerai makanan yang telah diberikan alat-alat protokol kesehatan dan brosur apakah gerai-gerai makanan yang sebelumnya masih belum menaati protokol kesehatan kini sudah menaati protokol tersebut.

#### **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Seperti yang disebutkan sebelumnya, terdapat masalah yang terjadi di RT.7 dan RT.8 Kelurahan Baru Tenggarong, yaitu kurangnya kesadaran terhadap pandemi COVID-19 yang ditandai dengan beberapa masyarakat ditemui belum menggunakan masker, terutama para penjual pada gerai-gerai makanan yang dimana tempat tersebut berpotensi memancing kerumunan. Dari 14 gerai makanan pada kedua RT, sebagian kecil masih belum menaati protokol kesehatan, yaitu sebanyak 3 gerai makanan. Oleh karenanya, peserta menjalankan program kerja pembagian alat-alat protokol kesehatan berupa masker dan sarung tangan beserta dengan brosur yang terkait dengan informasi pandemi COVID-19 untuk meningkatkan kesadaran terhadap pandemi COVID-19. Selain itu, dilaksanakan juga kerja bakti pada pagi hari tiap akhir pekan yang dimana sebelum memulai kerja bakti, dilakukan sedikit pemberian informasi mengenai pandemi COVID-19 untuk meningkatkan kesadaran diri.

Untuk mengukur keberhasilan kegiatan, peserta kembali mengamati gerai-gerai makanan yang sebelumnya telah diberikan alat protokol kesehatan berupa sarung tangan dan masker beserta brosur mengenai pandemi COVID-19. Dari pengamatan yang didapat, untuk saat ini, 3 gerai makan yang sebelumnya belum mematuhi protokol kesehatan, kini sudah mulai menaati dengan menggunakan masker dan sarung tangan ketika melayani pembeli. disamping itu, pada program kerja pemberian materi dan kerja bakti pada akhir pekan, ketika pemberian materi sebelum pelaksanaan kerja bakti, beberapa warga yang diberikan materi menyatakan bahwa mereka memahami apa yang peserta sampaikan sehingga kegiatan dapat dianggap berhasil.

Selain itu, peserta sebelumnya juga menanyakan kepada Ketua Lurah bahwa apakah ada masalah lain pada lingkungan Kelurahan Baru dan terdapat masalah pada pengelolaan bank sampah di RT.7 sehingga hal tersebut dapat dijadikan sebagai rekomendasi pengabdian dikarenakan peserta saat ini belum bisa melakukan sesuatu terhadap masalah bank sampah tersebut dikarenakan situasi dan kondisi yang kurang memadai

#### **E. PENUTUP**

Dari kegiatan yang dilaksanakan, dapat ditarik kesimpulan, yaitu sebagian masyarakat di RT.7 dan RT.8 Kelurahan Baru masih mempunyai kekurangan dalam kesadaran diri terhadap pandemi COVID-19, sehingga peserta menjalankan program-program kerja yang berfungsi meningkatkan kesadaran para masyarakat. Dapat dilihat bahwa setelah dilaksanakannya program kerja seperti pembagian alat protokol kesehatan berupa masker dan sarung tangan beserta brosur tentang pandemi COVID-19 kepada gerai-gerai makanan, para penjual yang sebelumnya

belum mematuhi protokol kesehatan kini sudah memahami protokol kesehatan ditandai dengan penggunaan masker dan sarung tangan ketika melayani pelanggan.

Saran yang dapat diberikan oleh peserta kepada calon peserta KKN selanjutnya adalah berupa pengembangan program kerja yang berupa pengelolaan bank sampah di RT.7 Kelurahan Baru dikarenakan dari informasi yang didapat oleh Ketua Lurah, bank sampah tersebut masih belum berjalan dengan baik. Selain itu, penulis juga menyarankan untuk mengembangkan program kerja pembersihan tepi sungai dikarenakan lokasi RT.7 dan RT.8 yang bertepatan di bantaran Sungai Mahakam memiliki sampah yang cukup banyak pada bagian bawah rumah warga.

## F. DAFTAR PUSTAKA

"Transmission of SARS-CoV-2: implications for infection prevention precautions" (PDF). [www.who.int](http://www.who.int). World Health Organization. 9 Juli 2020. Diarsipkan dari orisinal pada 9 Juli 2020.

Britannica, T. Editors of Encyclopaedia (2021, Febuaro 23). Coronavirus. Encyclopedia Britannica. <https://www.britannica.com/science/coronavirus-virus-group>.

CDC (11 February 2020). "Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)". Centers for Disease Control and Prevention.

Greenhalgh T, Jimenez JL, Prather KA, Tufekci Z, Fisman D, Schooley R (Mei 2021). "Ten scientific reasons in support of airborne transmission of SARS-CoV-2". *Lancet*. 397 (10285): 1603–1605.

Lessler J, Grantz K. "Overdispersion of COVID-19". Johns Hopkins Bloomberg School of Public Health. Retrieved 11 May 2021.

Liu T, Gong D, Xiao J, Hu J, He G, Rong Z, Ma W (Oktober 2020). "Cluster infections play important roles in the rapid evolution of COVID-19 transmission: A systematic review". *International Journal of Infectious Diseases*. 99: 374–380.

Menteri Kesehatan Republik Indonesia (2021). <https://covid19.go.id/peta-sebaran>. Peta Sebaran Kasus COVID-19. (Diakses pada 05 September 2021)

Meyerowitz EA, Richterman A, Gandhi RT, Sax PE (Januari 2021). "Transmission of SARS-CoV-2: A Review of Viral, Host, and Environmental Factors". *Annals of Internal Medicine*. 174 (1): 69–79.

Miller SL, Nazaroff WW, Jimenez JL, Boerstra A, Buonanno G, Dancer SJ, et al. (Maret 2021). "Transmission of SARS-CoV-2 by inhalation of respiratory aerosol in the Skagit Valley Chorale superspreading event". *Indoor Air*. 31 (2): 314–323.

Republik Indonesia (28 Mei 2020). Surat Edaran Nomor 12 Tahun 2020 tentang Pemulihan Aktivitas Perdagangan yang Dilakukan pada Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan New Normal. Jakarta: Menteri Perdagangan.

Wang CC, Prather KA, Sznitman J, Jimenez JL, Lakdawala SS, Tufekci Z, Marr LC (Agustus 2021). "Airborne transmission of respiratory viruses". *Science*. 373 (6558).

### [Chicago Manual of Style 17th edition \(full note\)](#)

**INLINE CITATION** John L. Campbell and Ove K. Pedersen, "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success," *Comparative Political Studies* 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32. <https://doi.org/10.1177/0010414006286542>.

**BIBLIOGRAPHY** Campbell, John L., and Ove K. Pedersen. "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success." *Comparative Political Studies* 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32. <https://doi.org/10.1177/0010414006286542>.